

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *time token* terhadap keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada materi tentang makhluk gaib selain malaikat. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberikan perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajara *time token* sedangkan kelas kontrol diberikan materi yang sama tetapi tidak diberi perlakuan dengan model pembelajaran *time token*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan uji validitas soal-soal untuk tes hasil belajar akidah akhlak. Adapun nama peserta didik dan RPP sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah pada tanggal 12 Februari 2019 peneliti memastikan ke MI Miftahul Huda Banjarejo bahwa boleh mengadakan penelitian di madrasah tersebut dengan meminta izin secara lisan, kepada kepala MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan. Selanjutnya saya berkoordinasi dengan guru kelas III A dan III B, yaitu Imam Solikin S.Pd.I dan Drs. Komarlu Hudah untuk meminta izin bahwa kelasnya akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Pada tanggal 4 Maret 2019 peneliti memberikan surat izin kepada kepala madrasah. Setelah mengantarkan surat izin penelitian, peneliti berkoordinasi lagi dengan guru kelas III untuk menetapkan tanggal pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2019 sampai 14 Maret 2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui 4 metode yaitu metode angket, metode tes, metode observasi dan metode dokumentasi. Metode yang pertama adalah dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh data langsung mengenai guru dan peserta didik pada sekolah tempat penelitian dan nilai-nilai peserta didik yang dibutuhkan oleh peneliti serta foto yang mendukung dalam penelitian. Metode yang kedua adalah tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi akidah akhlak kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian dengan subpokok makhluk gaib selain malaikat kelas III MI

Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan. Metode ketiga adalah angket keaktifan belajar, digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar akidah akhlak peserta didik. Angket keaktifan belajar ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket keaktifan yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada salah satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana, M.Pd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Huda Banjarejo yakni Bapak Kozin, S.Pd.I. Butir soal dan angket tersebut valid karena telah dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data. Adapun hasil dari validitas oleh dosen dan guru tersebut sebagaimana terlampir. Selanjutnya uji validitas empiris dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, angket keaktifan dan soal tersebut dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen

penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun hasil penghitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagaimana terlampir. Berikut adalah kesimpulan hasil dari uji validitas angket keaktifan belajar peserta didik.

Tabel 4.1 Output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

No	Butir Angket	r_{hitung}	r_{tabel} (N=21) Taraf Signifikansi 5%	Hasil	Kesimpulan
1	Y1	0,475	0,456	$r_1 > r_{tabel}$	Valid
2	Y2	0,592	0,456	$r_2 > r_{tabel}$	Valid
3	Y3	0,595	0,456	$r_3 > r_{tabel}$	Valid
4	Y4	0,609	0,456	$r_4 > r_{tabel}$	Valid
5	Y5	0,671	0,456	$r_5 > r_{tabel}$	Valid
6	Y6	0,503	0,456	$r_6 > r_{tabel}$	Valid
7	Y7	0,531	0,456	$r_7 > r_{tabel}$	Valid
8	Y8	0,526	0,456	$r_8 > r_{tabel}$	Valid
9	Y9	0,474	0,456	$r_9 > r_{tabel}$	Valid
10	Y10	0,690	0,456	$r_{10} > r_{tabel}$	Valid
11	Y11	0,805	0,456	$r_{11} > r_{tabel}$	Valid
12	Y12	0,852	0,456	$r_{12} > r_{tabel}$	Valid
13	Y13	0,788	0,456	$r_{13} > r_{tabel}$	Valid
14	Y14	0,643	0,456	$r_{14} > r_{tabel}$	Valid
15	Y15	0,729	0,456	$r_{15} > r_{tabel}$	Valid
16	Y16	0,525	0,456	$r_{16} > r_{tabel}$	Valid
17	Y17	0,701	0,456	$r_{17} > r_{tabel}$	Valid
18	Y18	0,536	0,456	$r_{18} > r_{tabel}$	Valid
19	Y19	0,613	0,456	$r_{19} > r_{tabel}$	Valid
20	Y20	0,706	0,456	$r_{20} > r_{tabel}$	Valid

Jumlah responden untuk uji coba instrumen angket sebanyak 21 peserta didik., sehingga Nilai r_{tabel} untuk $N = 21$ dilihat pada r tabel dengan $df = n - 2$, yaitu $(21 - 2) = 19$ untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,456. Dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dinilai *pearson correlation* atau r_{tabel} pada soal 1 sampai 20 nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,475), (0,592), (0,595), (0,609), (0,671), (0,503), (0,531), (0,526), (0,474), (0,690), (0,805), (0,852), (0,788), (0,643), (0,729), (0,525), (0,701), (0,536), (0,613), (0,706) $\geq 0,456$. Maka keduapuluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.2 Output Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	SUMX
X1	Pearson Correlation	1	-.131	.339	.452*	-.044	.481*
	Sig. (2-tailed)		.572	.132	.040	.849	.027
	N	21	21	21	21	21	21
X2	Pearson Correlation	-.131	1	.187	.074	.787**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.572		.417	.751	.000	.008
	N	21	21	21	21	21	21
X3	Pearson Correlation	.339	.187	1	.393	.366	.692**
	Sig. (2-tailed)	.132	.417		.078	.103	.001
	N	21	21	21	21	21	21
X4	Pearson Correlation	.452*	.074	.393	1	.284	.707**
	Sig. (2-tailed)	.040	.751	.078		.212	.000
	N	21	21	21	21	21	21
X5	Pearson Correlation	-.044	.787**	.366	.284	1	.749**

	Sig. (2-tailed)	.849	.000	.103	.212		.000
	N	21	21	21	21	21	21
SUM X	Pearson Correlation	.481*	.559**	.692**	.707**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.008	.001	.000	.000	
	N	21	21	21	21	21	21

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data hasil uji coba tes pada tabel diatas menunjukkan umlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 21 peserta didik., sehingga N = 21 Nilai r_{tabel} untuk N = 21 adalah 0,456. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dinilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5 nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Yaitu (0,481), (0, 559), (0,692), (0, 707), (0, 749), $\geq 0,456$. Maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen tes dan angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat *reliable* atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Instrumen tes dan angket yang telah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya akan diuji keajegannya. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 16.0 For Windows.

Tabel 4.3 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Keaktifan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *SPSS* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dapat *Cronbach's Alpha* termasuk dalam *reliable*.

Tabel 4.4 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	5

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *SPSS* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,657 dan standart nilai reliabilitas adalah = 0,60, hasil tersebutm terlihat *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas instrumen variabel kekatifan belajarm adalah *reliable*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila $\text{sign.} > 0.05$ maka data tersebut normal dan apabila < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Output Uji Normalitas Instrumen Angket

Keaktifan Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas_eksperime n	kelas_kontr ol
N		15	14
Normal	Mean	90.0667	81.7143
Parameters ^a	Std. Deviation	4.77294	7.77005
Most	Absolute	.134	.235
Extreme	Positive	.134	.148
Differences	Negative	-.133	-.235
	Kolmogorov-Smirnov Z	.520	.880
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.950	.421

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 15 peserta didik dan kelas kontrol 14 peserta didik. Rata-rata (*Mean*) dari kelas eksperimen adalah 90,06 dan kelas kontrol adalah 81,71. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 4,772 dan kelas kontrol adalah 7,770. *Difference Positive* dari kelas eksperimen adalah 0,134 dan

kelas kontrol adalah 0,148. *Diferent Negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,133 dan kelas kontrol adalah -0,235. Nilai *Kolmogrof-smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,520 dan kelas kontrol adalah 0,880. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogrof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp,Sig* > 0,05 keaktifan belajar kelas eksperimen memiliki sig sebesar 0,950 dan kelas kontrol sebesar 0,421, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Output Uji Normalitas Instrumen Tes Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		15	14
Normal	Mean	90.6667	77.1429
Parameters ^a	Std. Deviation	6.22973	8.25420
Most Extreme	Absolute	.209	.183
Differences	Positive	.209	.102
	Negative	-.133	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		.811	.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.527	.735

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 15 peserta didik dan kelas kontrol 14 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 90,66 dan kelas kontrol adalah 77,14. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 6,22 dan kelas kontrol adalah 8,25. *Different positive* untuk kelas eksperimen adalah 0,209 dan

kelas kontrol adalah 0,102. *Diferent negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,133 dan kelas kontrol adalah -0,183. Nilai *Kolmogrof-smirnov* untuk kelas eksperimen 0,811 adalah dan kelas kontrol adalah 0,686. kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogrof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp,Sig* > 0,05, hasil belajar kelas eksperimen memiliki *sig* sebesar 0,527 dan kelas kontrol sebesar 0,735, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.7 Hasil Output Uji Homogenitas Instrumen Angket

Keaktifan Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Angket Keaktifan Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.118	1	27	.089

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian *SPSS* tersebut , tabel uji homogenitas menunjukkan signifikansi = 0,089 yang berarti signifikansinya > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut bersifat homogen.

Tabel 4.8 Hasil Output Uji Homogenitas Instrumen Tes Hasil**Belajar**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Akidah Akhlak			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.942	1	27	.340

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian *SPSS* tersebut tabel uji homogenitas menunjukkan signifikansi = 0,340, yang berarti signifikansinya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa 2 kelas tersebut bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis**a. Uji independent sample T-test**

Uji independent sample T-test dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji independent sample T-test yaitu jika nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan jika nilai sign (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.9 Output Uji Independent T-test Angket Keaktifan

Belajar

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Angket Keaktifan	3.118	.089	3.515	27	.002	8.35238	2.37602	3.47718	13.22758
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.515	21.314	.002	8.35238	2.41477	3.33509	13.36967

Dari tabel uji independent t-test angket peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,002 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t_{hitung} pada tabel diatas adalah 3.515. untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya yang harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada nilai-nilai t. Dari tabel Independent t-test diatas, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes angket) adalah 29 peserta didik, maka $db = 29 - 2 = 27$.

Berdasarkan $db = 19$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan 2.052 dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.515 > 2.052$. analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar peserta didik di kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.10 Hasil Output Uji Independent T-test Hasil Post Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
N	Equal variance assumed	.942	.340	5.002	27	.000	13.52381	2.70353	7.97663	19.07099
	Unequal variance assumed			5.002	24.157	.000	13.52381	2.73018	7.89094	19.15668

Dari tabel output uji independent sample t-test post test peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai t_{hitung} pada tabel diatas adalah 5.002. untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya yang harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada nilai-nilai t . Dari tabel Independent t-test diatas, terlebih dahulu harus

ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes angket) adalah 29 peserta didik, maka $db = 29 - 2 = 27$.

Berdasarkan $db = 19$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan 2.052 dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.002 > 2.052$. analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

b. Uji MANOVA (Multivariat Of Variance)

Uji MANOVA dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara sekaligus. Dasar pengambilan keputusan dalam uji MANOVA adalah apabila $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik, sedangkan apabila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo.

Tabel 4.11 Output Uji MANOVA (Multivariat Of Variance)

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.996	3.189E3 _a	2.000	26.000	.000	6378.252	1.000
	Wilks' Lambda	.004	3.189E3 _a	2.000	26.000	.000	6378.252	1.000
	Hotelling's Trace	245.317	3.189E3 _a	2.000	26.000	.000	6378.252	1.000
	Roy's Largest Root	245.317	3.189E3 _a	2.000	26.000	.000	6378.252	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.510	13.511 ^a	2.000	26.000	.000	27.021	.995
	Wilks' Lambda	.490	13.511 ^a	2.000	26.000	.000	27.021	.995
	Hotelling's Trace	1.039	13.511 ^a	2.000	26.000	.000	27.021	.995
	Roy's Largest Root	1.039	13.511 ^a	2.000	26.000	.000	27.021	.995
a. Exact statistic								
b. Computed using alpha = ,05								
c. Design: Intercept + Kelas								

Dari tabel output uji multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor pada kelas memiliki signifikansi yang sama yaitu lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model

pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, berikutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan dan hasil belajar Akidah Akhlak kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung H_0 = tidak	a. Nilai Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,002 b. Nilai t-hitung = 3.515	a. Nilai Probability < 0,05 b. Nilai t-hitung > t-tabel (2.052)	H_a Diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2	<p>H_a = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung</p> <p>H_0 = tidak ada pengaruh</p>	<p>a. Nilai Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000</p> <p>b. Nilai t-hitung = 5.002</p>	<p>a. Nilai Probability < 0,05</p> <p>b. Nilai t-hitung > t-tabel (2.052)</p>	H_a Diterima	ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3	<p>H_a = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar Akidah Akhlak kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung</p> <p>H_0 = tidak ada pengaruh signifikan</p>	<p>Nilai Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000</p>	<p>Nilai Probability < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung</p>

model
kooperatif
tipe *Time*
Token
terhadap
keaktifan
dan hasil
belajar
Akidah
Akhlaq
kelas III MI
Miftahul
Banjarejo
Rejotangan
Tulungagu
ng
